

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
TINDAKAN TENAGA MEDIS DALAM UPAYA
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT
TAHUN 2025**

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Provinsi
Nusa Tenggara Barat**



Oleh :

**NI WAYAN SUMIASIH
NIM. P07133224092**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN DENPASAR
TAHUN 2025**

SKRIPSI SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
TINDAKAN TENAGA MEDIS DALAM UPAYA
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT
TAHUN 2025**

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Provinsi
Nusa Tenggara Barat**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Penelitian
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Sanitasi Lingkungan**

**Oleh:
NI WAYAN SUMIASIH
NIM. P07133224092**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
USULAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
TINDAKAN TENAGA MEDIS DALAM UPAYA
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT
TAHUN 2025**

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Provinsi
Nusa Tenggara Barat**

OLEH

**NI WAYAN SUMIASIH
NIM. P07133224092**

TELAHMENDAPATKANPERSETUJUAN MENGETAHUI

Pembimbing Utama:



I Ketut Aryanaa, BE, S, ST., M. Si
NIP. 196212311981021005

Pembimbing Pendamping:



I Wayan Sali, SKM., M. Si
NIP. 196404041986031008

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, SKM., M. Si
NIP. 196412271986031002

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
TINDAKAN PETUGAS DALAM UPAYA PENGELOLAAN
LIMBAH MEDIS PADAT TAHUN 2025**

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Provinsi
Nusa Tenggara Barat**

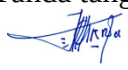
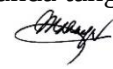
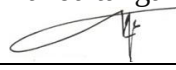
Oleh :

**NI WAYAN SUMIASIH
NIM. P07133224092**

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR

**PADA HARI : Senin
TANGGAL : 23 Juni 2025**

TIM PEMBIMBING SEMINAR :

1.	I Ketut Ariana, BE, ST., M.Si	(Ketua Seminar)	Tanda tangan 
2.	I Made Bulda Mahayana, S.KM., M.Si	(Pembahas Utama)	Tanda tangan 
3.	I Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si	(Anggota Pembahas)	Tanda tangan 

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**NI WAYAN JANA, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN TENAGA MEDIS
DALAM UPAYA PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT
TAHUN 2025**

Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah bahwa pengelolaan limbah medis fasilitas pelayanan kesehatan belum optimal..Tujuan penelitian ini untuk penelitian terkait bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional yang bertujuan untuk menggali bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan petugas Rumah Sakit Umum Daerah Praya dalam upaya pengelolaan limbah medis padat. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Pengetahuan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya sebagian besar dalam kategori baik 65 (71,4%) sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26 (28,6%) responden., Sikap petugas kategori positif yaitu sebanyak 61 (67,0%) sedangkan sikap negatif 30 (33,0%) Tindakan petugas sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 73 (80,2%) dan kategori kurang baik sebanyak 18 (19,8%) responden, hubungan pengetahuan dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat hasil *p-value* 0,000 lebih kecil dari nilai alpha ($p < \alpha$ (0.05). Nilai korelasi koefisien kontingensi (CC) sebesar 0,093 menunjukkan kategori lemah.Terdapat hubungan sikap dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya *p-value* 0.000 lebih kecil dari nilai alpha ($p < \alpha$ (0.05). kontingensi (CC) sebesar 0,093 berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi menunjukkan kategori lemah

Kata Kunci : Limbah Medis , Pengetahuan, Perilaku, Sikap

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH MEDICAL PERSONNEL
ACTIONS IN MANAGEMENT OF SOLID MEDICAL WASTE
YEAR 2025**

The study was conducted at the Praya Regional General Hospital, West Nusa Tenggara Province

Medical Waste Management of Health Service Facilities Based on Areas that the management of medical waste in health service facilities is not optimal. The purpose of this study is to research related to the relationship between knowledge and attitudes with the actions of officers in efforts to manage solid medical waste at the Praya Regional General Hospital, a type of quantitative research with an observational method that aims to explore the relationship between knowledge and attitudes with the actions of officers at the Praya Regional General Hospital in efforts to manage solid medical waste. This study used a cross-sectional design. The knowledge of officers in efforts to manage solid medical waste at the Praya Regional General Hospital was mostly in the good category 65 (71.4%) while those who had sufficient knowledge were 26 (28.6%) respondents., The attitude of officers was in the positive category, namely 61 (67.0%) while the negative attitude was 30 (33.0%). The actions of officers were mostly in the good category as many as 73 (80.2%) and the less good category as many as 18 (19.8%) respondents, the relationship between knowledge and officer actions in efforts to manage solid medical waste, the *p-value* result was 0.000 smaller than the alpha value ($p < \alpha$ (0.05). The contingency coefficient correlation value (CC) of 0.093 indicates a weak category. There is a relationship between attitudes and officer actions in efforts to manage solid medical waste at the Praya Regional General Hospital, the *p-value* was 0.000 smaller than the alpha value ($p < \alpha$ (0.05). contingency (CC) of 0.093 based on the correlation coefficient interpretation table indicates a weak category

Keywords: Medical Waste, Knowledge, Behavior, Attitude

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN TENAGA
MEDIS DALAM UPAYA PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT
TAHUN 2025**

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah
Praya Provinsi Nusa Tenggara Barat**

Pengetahuan, sikap dan tindakan petugas pada tahap pemilahan dan pengumpulan sangat berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah bahwa pengelolaan limbah medis fasilitas pelayanan kesehatan belum optimal. Tujuan penelitian ini untuk penelitian terkait bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional yang bertujuan untuk menggali bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan petugas Rumah Sakit Umum Daerah Praya dalam upaya pengelolaan limbah medis padat. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Pengetahuan Petugas dalam upaya Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 65 (71,4%) responden sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26 (28,6%) responden. Sikap petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya . sikap responden dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya sebagian besar dalam kategori positif yaitu sebanyak 61 (67,0%) responden sedangkan yang memiliki sikap negatif sebanyak 30 (33,0%) responden. Tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya. sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 73 (80,2%) responden sedangkan dalam kategori kurang baik sebanyak 18 (19,8%) responden.

Hasil dari tabulasi silang pada tabel 8, diketahui bahwa pengetahuan responden dalam kategori baik sebagian besar memiliki tindakan baik sebanyak 58 (64,7%) responden. Pengetahuan responden dalam kategori cukup sebagian besar memiliki tindakan kurang baik 12 sebanyak (16,0%) responden. Hasil dari tabulasi silang pada tabel 9, diketahui bahwa sikap responden dalam kategori positif sebagian besar

memiliki tindakan baik sebanyak 57 (62,6%) responden. Sikap responden dalam kategori negatif sebagian besar memiliki tindakan kurang baik sebanyak 13 (14,3%) responden. Berdasarkan hasil analisis pada table 4 di atas, karakteristik umur responden sebagian besar berumur 31-40 tahun yaitu sebanyak 49 (53.8%) responden, sedangkan umur 21-30 tahun yaitu sebanyak 14 (15.4%) responden, umur 41-50 tahun yaitu sebanyak 24 (26.4%) responden dan umur >50 tahun yaitu sebanyak 4 (4.4%) responden dengan umur tertinggi yaitu 31-40 tahun dan umur terendah yaitu >50 tahun. Pendidikan responden sebagian besar menempuh Pendidikan Tinggi yaitu sebanyak 87 (95.6 %) responden sedangkan pendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 4 (4.4 %) responden. Masa kerja responden sebagian besar bekerja antara 6-10 tahun yaitu sebanyak 15 (16.5 %) responden, sedangkan < 1 tahun sebanyak 5 (5.5 %) responden, 1-5 tahun yaitu sebanyak 14 (15.4 %) responden dan >10 tahun yaitu sebanyak 57 (62.6%) responden. Pengetahuan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya sebagian besar dalam kategori baik 65 (71,4%) sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26 (28,6%) responden., Sikap petugas kategori positif yaitu sebanyak 61 (67,0%) sedangkan sikap negatif 30 (33,0%) Tindakan petugas sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 73 (80,2%) dan kategori kurang baik sebanyak 18 (19,8%) responden, hubungan pengetahuan dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat hasil *p-value* 0,000 lebih kecil dari nilai alpha ($p < \alpha$ (0.05). Nilai korelasi koefisien kontingensi (*CC*) sebesar 0,093 menunjukkan kategori lemah. Terdapat hubungan sikap dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya *p-value* 0.000 lebih kecil dari nilai alpha ($p < \alpha$ (0.05). kontingensi (*CC*) sebesar 0,093 berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi menunjukkan kategori lemah

Kata Kunci : Limbah Medis , Pengetahuan, Perilaku, Sikap

DAFTAR ISI

JUDUL	HALAMAN
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitiann	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengetahuan.....	9
B. Sikap.....	16
C. Tindakan	17
D. <u> Pengelolaan Limbah Medis.....</u>	31
BAB III KERANGKA KONSEP.....	34
A. Kerangka Konsep.....	36
B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	39
C. Hipotesis Penelitian	40
BAB IV METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	42
B. Alur Penelitian	42
C. Tempat dan waktu penelitian.....	43
D. Populasi dan sampel Peneliti	44
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Pengolahan Dan Analisis Data.....	50

G. Etika dalam penelitian.....	52
BAB V Hasil dan Pembahasan	52
A. Hasil	52
B. Pembahasan	55
H. BAB VI Kesimpulan dan Saran	56
Daftar Pustaka	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Jenis Wadah dan Label Limbah Medis	14
2. Definisi Operasional Variabel.....	37
3. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Korelasi.....	47
4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	51
5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden.....	52
6. Distribusi Frekuensi Sikap Responden.....	52
7. Distribusi Frekuensi Tindakan Responden.....	53
8. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Responden.....	54
9. Hubungan Sikap dengan Tindakan Responden.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian.....	35
2. <i>Flow Chart</i> Penelitian.....	40

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
CC	: <i>Coefficient Contingency</i>
DEPKES RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
KEPMENKES	: Keputusan Kementerian Kesehatan
KEPMEN LH	: Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup
LIMBAH B3	: Limbah bahan berbahaya dan beracun
PP	: Peraturan Pemerintah
PT	: Perseroan Terbatas
PPLH	: Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Surat Izin Penelitian
2. Lembar Permohonan Menjadi Responden
3. Persetujuan Menjadi Responden
4. Kuesioner Penelitian
5. Master Tabel